

Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di UPTD SD Negeri 11 Barru Tahun 2023

Adzkia Muthmainnah¹, Muhammad Zein NR², Ahmad Alfayed³, M. Putra Andika Dwitama⁴,
Muhammad Said⁵

^{1,2}Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

^{3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

⁵Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

email: adzkia.muthmainnah1203@gmail.com¹, zeinr16@gmail.com², alfayedahmad@gmail.com³,
putraandika100902@gmail.com⁴, muh.said@unm.ac.id⁵

ABSTRAK

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang untuk memungkinkannya hidup produktif. Upaya dalam meningkatkan dan menjaga kesehatan dapat dilakukan dengan penerapan program PHBS cuci tangan memakai sabun di lingkungan sekolah. Cuci tangan pakai sabun bertujuan untuk membersihkan kotoran yang menempel di tangan serta untuk membunuh kuman penyebab diare, ISPA, dan penyakit menular lainnya. Hasil observasi di UPTD SD Negeri 11 Barru menunjukkan bahwa siswa/siswi masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang pentingnya cuci tangan sehingga diadakan program kerja berupa Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai bentuk edukasi pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir. Metode kegiatan dilakukan dengan sosialisasi/penyuluhan, demonstrasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) berjalan dengan lancar serta adanya peningkatan pengetahuan siswa/siswi tentang pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

ABSTRACT

Health is a person's healthy state to enable him to live a productive life. Efforts to improve and maintain health can be made by implementing the Clean and Healthy Living Behavior program, washing hands with soap in the school environment. Washing your hands with soap aims to clean dirt stuck to your hands and to kill germs that cause diarrhea, ARI and other infectious diseases. The results of observations at UPTD SD Negeri 11 Barru showed that students still had insufficient knowledge about the importance of washing hands, so a work program was held in the form of Hand Washing with Soap (CTPS) as a form of education on the importance of washing hands using soap with running water. The activity method is carried out by socialization/counseling, demonstration and evaluation. The results of the activity showed that the counseling on Hand Washing with Soap (CTPS) went smoothly and there was an increase in students' knowledge about the importance of Hand Washing with Soap (CTPS) and the steps for Washing Hands with Soap (CTPS).

Kata kunci: Edukasi, Penyuluhan, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, 2023). Salah satu cara untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan adalah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari (Nurfadillah, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2269 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, 2011).

Pelaksanaan program PHBS dikelompokkan menjadi 5 tatanan, diantaranya adalah di institusi pendidikan yaitu sekolah. Anak usia sekolah, khususnya siswa sekolah dasar (6-12 tahun), perlu

menjadi perhatian sehubungan dengan PHBS di sekolah. Hal ini dikarenakan mereka rentan terhadap berbagai penyakit yang umumnya berhubungan dengan pola hidup bersih dan sehat (Parasyanti et al., 2020). Masalah kesehatan yang rentan terjadi pada anak usia sekolah berhubungan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan yaitu seperti kesehatan gigi dan mulut, kebersihan diri, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, serta kebersihan kuku dan rambut (Gustina et al., 2018).

Salah satu indikator penting dari penerapan PHBS di sekolah dapat dimulai dari hal sederhana yaitu dengan mencuci tangan pakai sabun (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2269 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, 2011). Cuci tangan pakai sabun adalah kegiatan mencuci tangan dengan air mengalir serta memakai sabun sehingga dapat menghilangkan berbagai macam kuman dan kotoran yang menempel di tangan (Nurhajati, 2011). Mencuci tangan memakai sabun terbukti dapat membunuh kuman penyebab berbagai penyakit tidak menular yang dapat terjadi akibat rendahnya kebersihan diri dan lingkungan seperti diare, ISPA, dan penyakit menular lainnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Purwandari yaitu kejadian diare pada anak SD di kabupaten Jember berada pada kategori rendah 59,3 %, sedangkan cuci tangan dalam kategori baik 53,7 % yang menunjukkan bahwa cuci tangan yang baik dapat menurunkan kejadian diare (Purwandari et al., 2013).

Menurut World Health Organization, terdapat 6 langkah dalam mencuci tangan yang baik dan benar dengan durasi selama 20-30 detik. Sebelum memulai terlebih dahulu basahi telapak tangan menggunakan air yang mengalir kemudian diberi sabun secukupnya (1) ratakan sabun dengan kedua telapak tangan; (2) telapak tangan di atas punggung tangan kiri dan menggosok punggung tangan kiri serta sela-sela jari tangan kiri, begitu pula sebaliknya, (3) gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari tangan; (4) jari-jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci; (5) gosok ibu jari kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya; (6) gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya. Selanjutnya bilas dengan air mengalir, lalu keringkan dengan handuk. Setelah itu menutup kran air menggunakan tangan yang dilapisi dengan handuk untuk menghindari kontak langsung dengan kran (World Health Organization, 2016).

Dari observasi yang telah dilakukan di UPTD SD Negeri 11 Barru, diperoleh hasil bahwa siswa/siswi masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang pentingnya cuci tangan. Hal ini terlihat dari perilaku siswa/siswi setelah bermain dan sebelum makan yang tidak mencuci tangan terlebih dahulu. Berangkat dari permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar Desa Siawung tertarik untuk mengadakan program kerja berupa Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai bentuk edukasi pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir. Oleh sebab itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, membangun kesadaran diri, serta mengubah perilaku siswa/siswi UPTD SD Negeri 11 Barru dalam menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi/penyuluhan pada siswa/siswi UPTD SD Negeri 11 Barru di Desa Siawung, pada hari Rabu, 25 Oktober 2023. Edukasi ini menargetkan kelas 1, 2, dan 3 sebagai sasaran penyuluhan. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pengenalan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh seorang mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar Desa Siawung. Adapun isi materi yang disampaikan yaitu mengenai definisi Cuci Tangan Pakai Sabun, alasan harus mencuci tangan pakai sabun, waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun, manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun, dampak jika tidak menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun, serta langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik dan benar berdasarkan WHO.

Agar lebih meningkatkan pemahaman siswa/siswi, maka pemateri memperagakan langsung satu per satu langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun di hadapan siswa/siswi. Setelah itu, siswa/siswi dibagi ke dalam 3 kelompok berdasarkan tingkatan kelas dan dibimbing oleh masing-masing 2 mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar Desa Siawung agar siswa/siswi dapat lebih memahami langkah Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik dan benar. Selanjutnya dilakukan evaluasi berupa pemberian kuis dan menunjuk siswa/siswi untuk mempraktekkan langkah Cuci Tangan Pakai Sabun. Terdapat hadiah yang diberikan agar memotivasi serta sebagai apresiasi bagi siswa/siswi yang dapat menjawab serta siswa/siswi yang mampu untuk menunjukkan cara Cuci Tangan Pakai Sabun dengan lancar dan tepat.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan, membangun kesadaran diri, serta mengubah perubahan perilaku siswa/siswi terkait Cuci Tangan Pakai Sabun sebagai salah satu program PHBS. Selain itu, diharapkan pula dapat memotivasi siswa/siswi dalam menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun di dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kegiatan ini bertempat di UPTD SD Negeri 11 Barru Desa Siawung tepatnya di Dusun Birue. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa/siswi SD kelas 1, 2, dan 3 yang berjumlah 52 orang. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 25 Oktober 2023 dengan membawakan materi yang membahas definisi Cuci Tangan Pakai Sabun, alasan harus mencuci tangan pakai sabun, waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun, manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun, dampak jika tidak menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun, dan demonstrasi langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO.

Pemberian materi dilaksanakan selama \pm 30 menit yang mana berlangsung dengan baik sebab siswa/siswi sangat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan dan menjawab pertanyaan dari pemateri. Setelah penyampaian materi, kemudian dilakukan demonstrasi langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun. Siswa/siswi sangat bersemangat mengikuti setiap langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun yang benar. Hal ini ditunjukkan dengan kemauan siswa/siswi untuk maju ke depan mempraktekkan cara Cuci Tangan Pakai Sabun di hadapan teman-temannya sesuai dengan yang telah diajarkan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar Desa Siawung.

Setelah penyampaian materi dan demonstrasi langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun, selanjutnya pemateri melakukan evaluasi terkait materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Bentuk evaluasi lainnya juga dilakukan dengan memberi kesempatan bagi siswa/siswi yang dapat mempraktekkan langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun dengan lancar dan tepat. Bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan dan peserta yang mampu menunjukkan cara cuci tangan menggunakan sabun dengan benar kemudian mendapatkan hadiah sebagai tanda apresiasi dari kakak mahasiswa.

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang telah dilakukan pada siswa/siswi kelas 1, 2, dan 3 UPTD SD Negeri 11 Barru:



Gambar 1. Pemaparan Materi Langkah-Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 1. Demonstrasi Langkah-Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 3. Evaluasi Pengetahuan Siswa/Siswi tentang Langkah-Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 4. Foto Bersama Siswa/Siswi Kelas 1, 2, dan 3 UPTD SD Negeri 11 Barru

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) berjalan dengan lancar. Selanjutnya siswa/siswi perlu memahami pentingnya mencuci tangan memakai sabun yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari agar nantinya dapat mencegah penularan penyakit-penyakit menular. Siswa/siswi juga berpotensi menjadi agen perubahan untuk mengedukasi lingkungannya, baik lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat mengenai pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun.

Siswa/siswi diharapkan perlu meningkatkan kesadaran diri dalam menjaga kebersihan diri melalui tindakan sederhana seperti kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun. Selain itu, juga diharapkan agar terdapat dukungan dari guru, teman, serta diadakannya sarana dan prasarana cuci tangan yang memadai di sekolah sehingga dapat terus memberikan motivasi pada siswa/siswi untuk membiasakan diri mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustina, E., Abdussalam, F., & Saputra, W. (2018). *Peningkatan Perilaku Sehat pada Siswa Sekolah Dasar melalui PHBS di Desa Gondanglegi dan Pucangan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen*. 2(1), 59–64.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2269 Tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, 4 (2011).
- Nurfadillah, A. R. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)*. 1–5.
- Nurhajati, N. (2011). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*. 1–18.
- Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 122. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, (2023).
- Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 122–130.
- World Health Organization. (2016). *Core questions and indicators for monitoring WASH in Schools in the Sustainable Development Goals*.